



JURNAL EKONOMI BISNIS DAN AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUMBIKU>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



ANALISIS PENGELUARAN KAS PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI CV.

BUDI KARYA TEKNOLOGI

¹Bani Zamzami

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

bani_zamzami@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan perusahaan semakin pesat dan berkembang. Era saat ini mendorong banyak perusahaan dagang atau jasa semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan mempunyai manfaat dan peranan yang penting dalam tercapainya tujuan perusahaan. Penyusunan sistem informasi akuntansi disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan perusahaan. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang sesuai dengan standar sistem pengendalian intern yang telah ditetapkan maka penulis menganalisis tata cara pengeluaran kas kedalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Budi Karya Teknologi dan menggambarkan sistem tersebut dengan menggunakan bagan alir dokumen (flowchart). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV. Budi Karya Teknologi dan apakah sistem informasi akuntansi pengeluaran kas tersebut sudah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang efektif dan efisien.

Dalam jurnal ini, penulis menggunakan metode primer yaitu dengan cara mewawancarai langsung staff perusahaan untuk mendapat data yang dibutuhkan oleh penulis. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dimana hasil yang diperoleh dianalisis dalam bentuk teori. Pada proses pengeluaran kasnya belum dinyatakan sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik yaitu karena kekurangan bagian akuntansi, kekurangan dokumen purchase order, terjadinya kerangkapan tugas atau double job, dari segi sistem otorisasi dan pencatatan perusahaan ini belum melaksanakan pengotorisasian dan pencatatan secara tepat sehingga dapat menimbulkan penyalahgunaan dokumen dikemudian hari..

Keywords : Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, Flowchart, Sistem Pengendalian Intern

Pendahuluan

Perkembangan perusahaan semakin pesat dan berkembang. Era saat ini mendorong banyak perusahaan dagang atau jasa semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar – besarnya dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. (Rika Noviana, 2015)

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Maka tidak heran jika tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal. Hal ini bisa dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memperluas usaha yang dijalaninya. (Ely suhayati, Sri Dewiagagini : 2009)

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan diantaranya kas. kas diartikan sebagai alat bayar atau alat tukar dalam transaksi keuangan. Agar uang kas perusahaan aman dari segala macam pencurian, penggelapan dan manipulasi maka setiap penerimaan kas uangnya segera di setorkan ke bank, sedangkan setiap pengeluaran kas digunakan cek atau giro bilyet kecuali pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil (Ely suhayati, Sri Dewianggagini : 2009)

Kas dilihat dari sifatnya merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang likuid maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengawasan yang ketat dan ketelitian terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas. Pengendalian terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya diperhatikan tiga prinsip pokok didalam perusahaan. Pertama, harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas. kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetorkan langsung ke bank secara harian. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil. Prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas dan lain sebagainya.(Novita Dwi : 2013)

CV. Budi Karya Teknologi yang berdiri sejak tahun 2011 ini semakin berkembang oleh karna itu semakin dibutuhkannya sistem informasi akuntansi kas yang baik karna akan terdapat banyak transaksi yang berhubungan dengan kas. namun secara kualitatif dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas CV. Budi Karya Teknologi belum menerapkannya dengan baik. Dalam sistem pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan dan penggelapan kas. Dari penjelasan singkat tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana sistem pengeluaran kas lebih lanjut pada perusahaan ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk penulisan ilmiah dengan judul “ANALISIS PENGELUARAN KAS PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI CV. BUDI KARYA TEKNOLOGI ”

Tinjauan Pustaka

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2006:3), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:4), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Pengertian Pengeluaran Kas

Menurut Soemarso (2002:1), dalam bukunya menjelaskan tentang pengertian kas yang mengatakan bahwa “kas adalah segala sesuatu (baik berbentuk uang atau logam) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas pada umumnya didefinisikan

sbagai formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk meaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.

Dalam perusahaan, pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang sering terjadi. Menurut Mulyadi (2008:543), pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Soemarso SR (2009:297), pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas. Menurut Azhar Susanto (2004:211), pengeluaran kas adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan atau rekening bank milik perusahaan, baik karena pembelian tunai, pembayaran utang maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya.

Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi : Sistem Akuntansi 2004 : 163).

Commitee on Auditing Procedure American Institute of Carified Public Accountant (AICPA) mengemukakan, bahwa pengendalian internal mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan (James Hall, 2009:519). Menurut Krismiaji (2010:215) “pengendalian (*control*) adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah obyek, organisasi, atau sistem. Sedangkan pengendalian intern (*intern control*) adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen”.

Hasil dan Pembahasan

Teknik Analisis yang Digunakan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan bagan alir berupa *flowchart* untuk menganalisis. cara menganalisisnya yaitu :

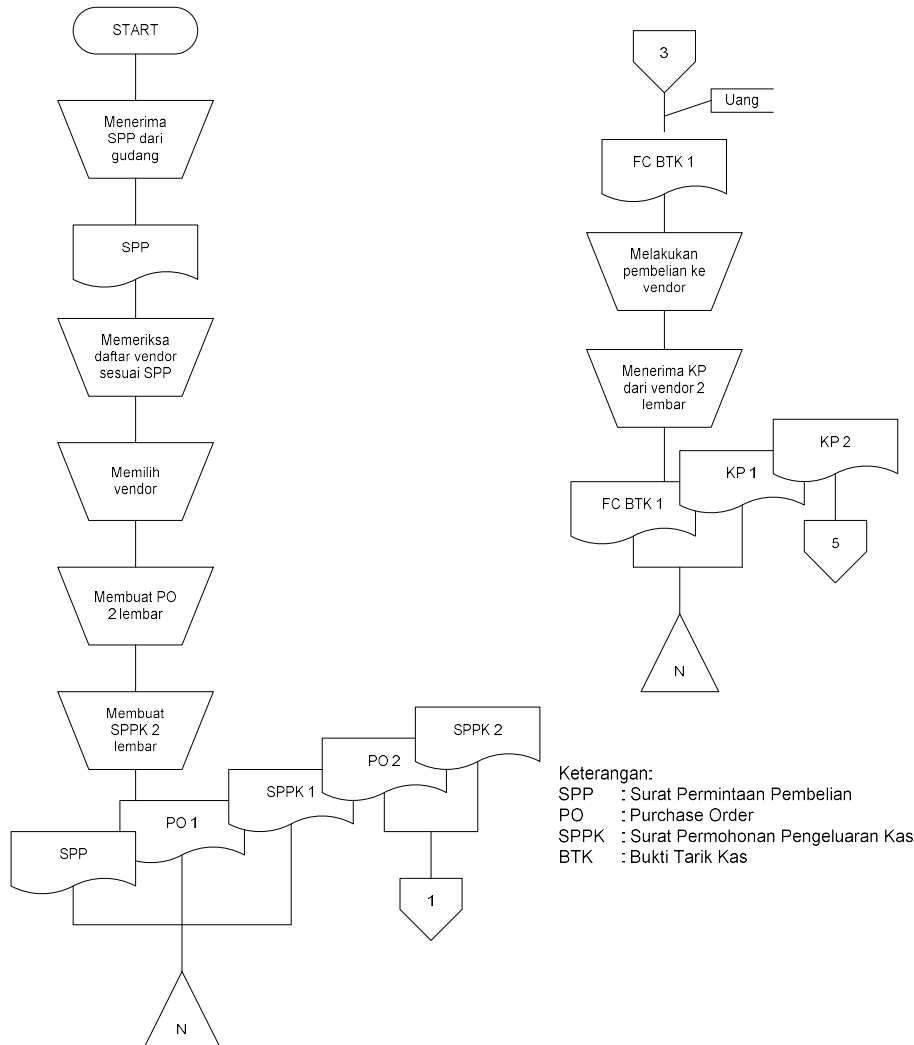
1. Penulis mencatat prosedur masing – masing bagian yang sedang berjalan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Budi Karya Teknologi.
2. Lalu dibuat usulan bagan alirnya (*flowchart*) dengan menggunakan bantuan *software* Ms.Office Visio.

Bagan Alir (*Flowchart*) usulan untuk CV. Budi Karya Teknologi

Prosedur baru yang penulis usulkan ini memperbaiki prosedur sebelumnya yaitu dengan menambahkan bagian akuntansi jadi sistem pengeluaran kas pada CV. Budi Karya Teknologi dalam hal pengeluaran kasnya memiliki 4 bagian yang terkait yaitu bagian pembelian, bagian operational manager, bagian pembayaran kas dan bagian akuntansi.

A. Bagian Pembelian

Pada gambar 1 dibawah ini adalah bagan alir bagian pembelian



Gambar 1. Bagan Alir (*flowchart*) Bagian Pembelian

Berikut ini adalah penjelasan dari bagan alir bagian pembelian yang sesuai dengan sistem pengendalian intern :

1. Bagian pembelian

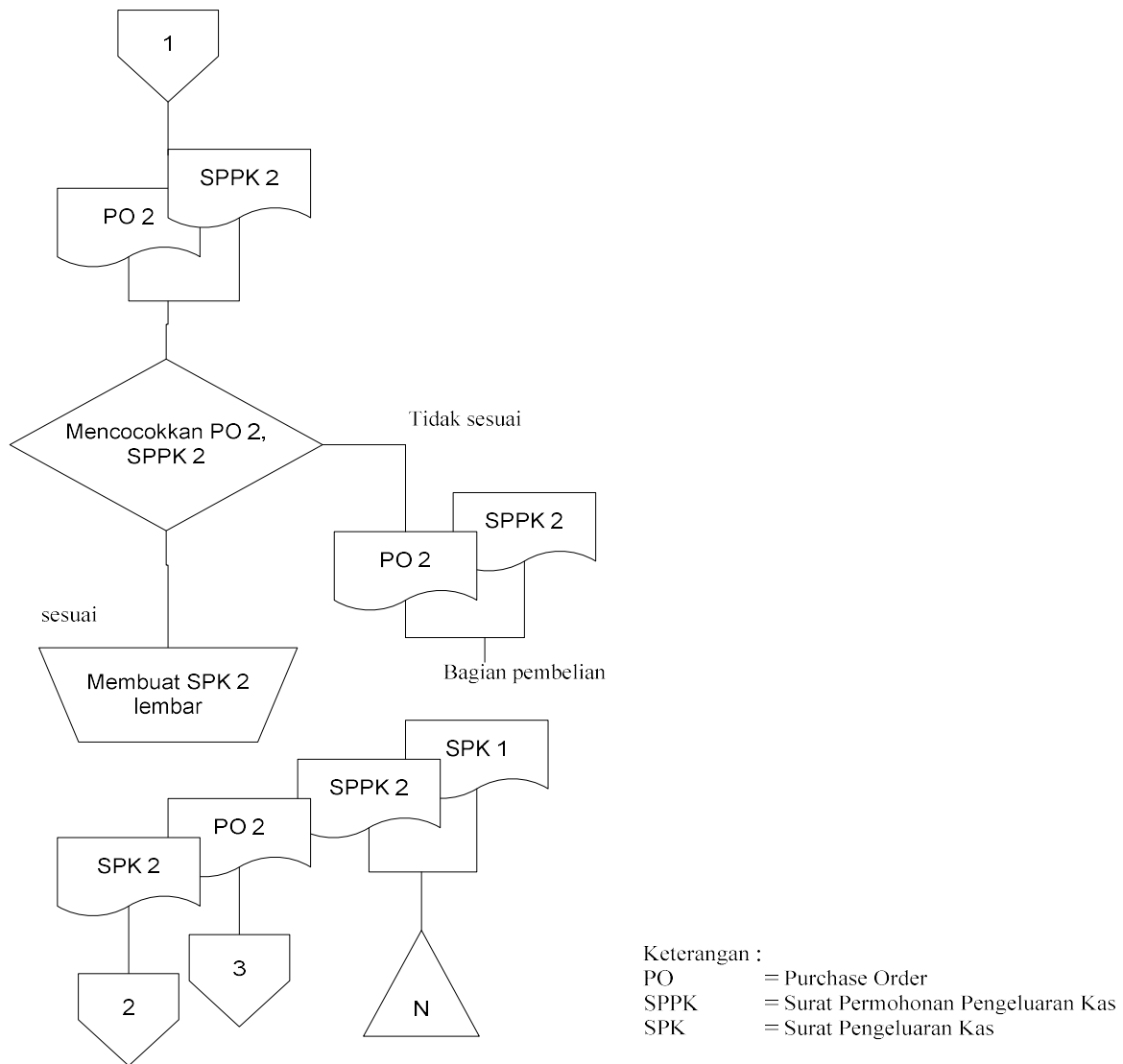
Bagian pembelian pada *flowchart* usulan ini dimulai dengan menerima SPP dari gudang lalu SPP (surat permintaan pembelian) tersebut dikeluarkan dokumennya untuk diperiksa oleh bagian ini kemudian bagian pembelian memilih vendor sesuai kebutuhan perusahaan lalu membuatnya purchase order sebanyak 2 lembar dan membuat SPPK 2 lembar. Kemudian semua dokumen yang telah dikerjakan dikeluarkan yaitu SPP, PO lembar ke 1, SPPK lembar ke 1 di arsip tetap oleh bagian pembelian ini sedangkan PO lembar ke 2 dan

SPPK lembar ke 2 diserahkan kepada bagian operational manager. perbedaan dengan prosedur sebelumnya adalah penulis menambahkan lembar purchase order menjadi 2 lembar agar pengarsipan dilakukan dibagian pembelian juga karna sebelumnya bagian pembelian tidak memiliki bukti PO untuk di arsip.

Selanjutnya meneruskan dari bagian pembayaran kas, bagian pembelian menerima fotocopy BTK 1 beserta uangnya kemudian melakukan pembelian ke vendor dan menerima kwitansi pembelian atau KP sebanyak 2 lembar fotocopy BTK 1 tadi dan kwitansi pembelian lembar 1 diarsip tetap oleh bagian pembelian sedangkan KP lembar ke 2 diserahkan ke bagian akuntansi.

B. Bagian Operational Manager

Bagan alir dibawah ini menggunakan beberapa dokumen seperti SPK,PO dan SPPK



Gambar 2. Bagan Alir (flowchart) Bagian Operational Manager

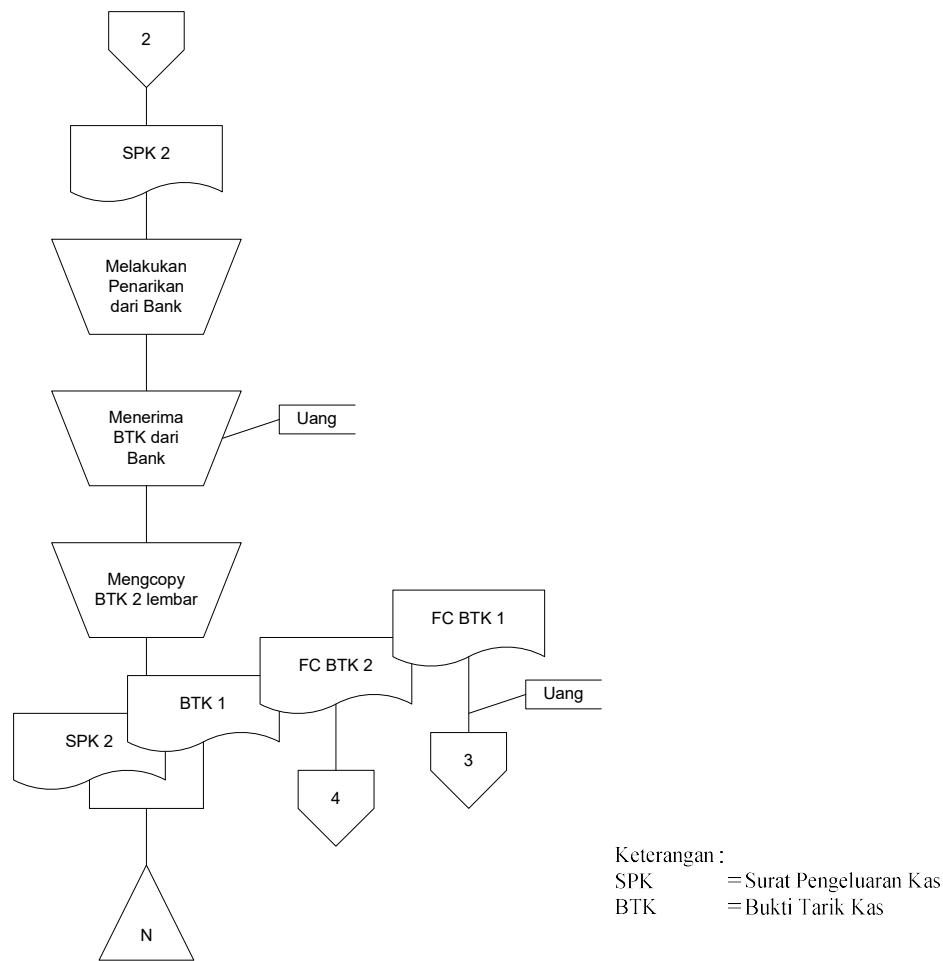
Berikut ini adalah penjelasan dari bagan alir bagian operational manager yang sesuai dengan sistem pengendalian intern :

1. **Bagian Operational Manager**

Bagian operational manager mendapat pengajuan dokumen untuk pengeluaran kas sebanyak 2 dokumen yaitu PO dan SPPK 2. Tugas operational manager adalah mencocokkan apakah dokumen PO dan SPPK sesuai atau tidak. Jika kedua dokumen tidak sesuai maka kedua dokumen tersebut dikembalikan kepada bagian pembelian. Jika kedua dokumen tersebut sesuai maka langkah selanjutnya adalah membuat Surat pengeluaran kas sebanyak 2 lembar. Lalu pada akhir kegiatan semua dokumen dikeluarkan sebanyak 4 dokumen telah diperiksa bagian operational manager yaitu PO dan SPK 2 yang akan diserahkan kepada bagian pembayaran kas sedangkan SPK 1 dan SPPK 2 di arsip tetap perusahaan. Penulis tidak melakukan perubahan prosedur pada bagian ini karna menurut penulis prosedur yang dilaksanakan telah sesuai.

C. Bagian Pembayaran Kas

Dokumen yang digunakan oleh bagian pembayaran kas yaitu Bukti tarik kas berserta copy nya dan surat pengeluaran kas.



Gambar 3. Bagan Alir (flowchart) Bagian Pembayaran Kas

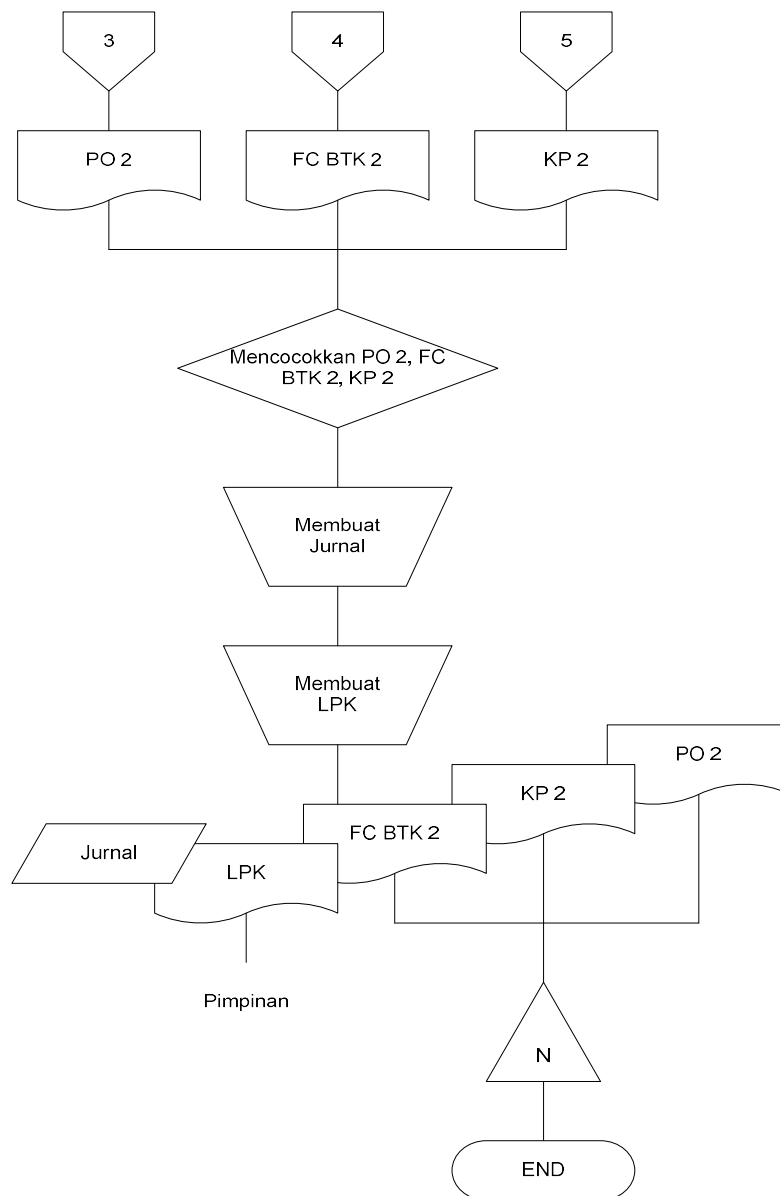
Berikut ini adalah penjelasan dari bagan alir bagian pembayaran kas sesuai dengan sistem pengendalian intern :

1. Bagian Pembayaran Kas

Bagian ini menerima dokumen SPK lembar kedua dari bagian operational manager kemudian bagian pembayaran kas melakukan penarikan ke bank sesuai dengan SPK tersebut lalu setelah itu menerima BTK serta uang dan bagian pembayaran kas mengcopy BTK sebanyak 2 lembar. Semua dokumen yang terkait dikeluarkan seperti dokumen SPK 2 dan BTK 1 diarsip tetap oleh bagian pembayaran kas sedangkan fotocopy BTK 2 diserahkan pada bagian akuntansi dan fotocopy BTK 1 beserta uang diserahkan kembali pada bagian pembelian.

D. Bagian Akuntansi

Bagian yang terakhir dalam sistem pengeluaran kas inilah yang baru ditambahkan oleh penulis supaya prosedur sebelumnya menjadi sesuai dengan sistem pengendalian intern.



Keterangan :
 KP : Kwitansi Pembayaran

Gambar 4. Bagan Alir (flowchart) Bagian Akuntansi

Berikut ini adalah penjelasan dari bagan alir bagian akuntansi yang sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik yaitu :

1. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi mendapatkan dokumen dari ketiga bagian yaitu KP 2 dari bagian pembelian, PO 2 dari bagian operational manager dan FC BTK 2 dari bagian pembayaran kas, kemudian ketiga dokumen tersebut dicocokkan oleh bagian akuntansi apakah

ketiganya sesuai jika sesuai maka bagian akuntansi harus membuat jurnal dan Laporan Pengeluaran Kas lalu semua dokumen yang telah dikerjakan dikeluarkan yaitu Jurnal, FC BTK 2, KP 2, PO 2 di arsip oleh perusahaan sedangkan LPK akan diserahkan kepada Pimpinan perusahaan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi pada CV. Budi Karya Teknologi belum tersistem dengan baik , misalnya pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kasnya masih terdapat kekurangan bagian yaitu pertama dibagian pembelian yaitu dokumen purchase order yang hanya dibuat satu rangkap saja. Lalu yang kedua bagian akuntansi yang harusnya bertugas untuk mencocokkan dokumen dilakukan oleh bagian pembayaran kas yang bukan tugas dan tanggung jawabnya dan sistem pencatatan perusahaan yang dilakukan selama ini kurang baik.
2. Selama penulis meneliti dan menganalisa CV. Budi Karya Teknologi terhadap sistem pengendalian internnya pada struktur organisasi yang belum terdapat fungsi akuntansi, fungsi akuntansi diperlukan untuk memeriksa dokumen yang dikeluarkan apakah sudah sesuai atau belum lalu dari segi sistem otorisasi dan prosedur pencatatan perusahaan ini belum melaksanakan pengotorisasian secara tepat sehingga dapat menimbulkan penyalahgunaan dokumen dikemudian hari. sehingga sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dari CV. Budi Karya Teknologi belum dinyatakan efektif dan efisien.

Referensi

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati(2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Lingga Jaya. Bandung.
- Bodnar, George H, dan William S. Hopwood, Sistem Informasi Akuntansi, Buku I, Edisi Ke-6, Penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Eprints.uny.ac.id/7721/3/BAB2-07409134051.pdf
- Faisal Achmad, (2014). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Bintang Motor Jaya Cabang Buaran*. Skripsi pada Universitas Gunadarma Jakarta: tidak diterbitkan.
- Florentina Du'a Nena-Agustina, (2015). “*Analisa Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Dirumah Sakit Hermana-Lembean*”. Jurnal EMBA. 3 (4) 117-129.
- James, A. Hall, 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Salemba Empat, Jakarta.

- Kabuhung-Merystika, (2013). “*Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*”. Jurnal EMBA. 1 (3) 339-348.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
- Manoppo-Rannita Margaretha, (2013). “*Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado*”. Jurnal EMBA. 1 (4) 1007-1015.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Salemba Empat : Jakarta
- Novianna Rika, (2015). *Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT. Bintang Kemakmuran*. Seminar Penulisan Ilmiah pada Universitas Gunadarma Jakarta: tidak diterbitkan.
- Novita Lahay-Olivia, (2013). “*Analisis Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara*”. Jurnal EMBA. 1 (3) 465-475.
- Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22739/3/ChapterII.pdf
- Sofyan-Muhammad, (2014). “*Penerapan Sistem Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Sri Pamela*”. Jurnal Ilmiah Accounting Changes. 2 (2) 25-30.
- Tenda-Stefy Hendy, Ilat-Ventje, Walandouw-Stanley Kho, (2015). “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara*”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. 15 (5) 894-904.
- Tuerah-Serny, ((2013). “*Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada UD. Roda Mas Manado*”. Jurnal EMBA. 1 (3) 225-232.
- Widjajanto, Nugraha, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001
- Wilkinson, Joseph W. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan oleh Marianus Sinaga, Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Penerbit Gama Cipta Offset, Jakarta.